ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Peran K.H.A. Wahid Hasyim dalam Pengembangan Kementerian Agama (1949-1952 M)". Dengan pokok-pokok permasalahannya sebagai berikut: 1) bagaimana biografi K.H.A. Wahid Hasyim ? 2) bagaimana latar belakang berdirinya kementerian agama ? dan 3) apakah peran K.H.A. Wahid Hasyim dalam pengembangan kementerian agama (1949-1952 M).

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Data diperoleh melalui kajian pustaka (kualitatif) yakni dengan mencari data dari jurnal, arsip dan buku-buku. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif serta dengan teori behavioral dan patron-klien.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sesuai dengan topik permasalahan. Pertama, K.H.A. Wahid Hasyim merupakan kyai yang dibesarkan dalam lingkungan tradisional namun berpikiran modern dan maju. Kedua, Wahid Hasyim memperjuangkan berdirinya kementerian agama karena kepeduliannya kepada umat Islam, dilihat pada masa penjajahan Belanda urusan agama tidak memiliki tempat tersendiri sehingga tidak tercover dengan baik, pada masa Jepang dibentuklah kantor urusan agama (Shumubu) dengan diketuai K.H. Hasyim Asy'ari yang pengendalinya ditangan Wahid Hasyim, serta pada masa kemerdekaan beliau ditunjuk menjadi menteri agama selama tiga periode. Jadi berdirinya kementerian agama merupakan keinginan semua umat Islam yang merupakan mayoritas warga negara dengan melihat realitas pada masa penjajahan yakni urusan agama tidak diprioritaskan sehingga sangat merugikan umat Islam. Ketiga, peran Wahid Hasyim dalam pengembangan kementerian agama sangat bermanfaat bagi umat Islam seperti, berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), adanya sekolah untuk Pendidikan Guru Agama (PGA), memanajemen perjalanan Haji dan lain sebagainya.

Kata kunci: K.H.A. Wahid Hasyim, Peran dan Kementerian Agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The title thesis is “K.H.A. Wahid Hasyim the Roles in Religion Ministry of Development (1949-1952 M) “. The research specifics formulate issues: 1) how K.H.A. Wahid Hasyim biography ? 2) how background founding a ministry of religion ? 3) what K.H.A. wahid Hasyim roles in religion ministry of development (1949-2952 M).

This research using historical approach. Data were obtained through the study of literature (qualitative) with search data in the jurnal, archive and some books. Furthermore, the data were analyzed using descriptive method then using behavioral and patron-client theory.

Results from this study can be concluded in accordance with the subject matter. First, K.H.A. Wahid Hasyim is the clerics who grew up in a traditional environment, but modern and forward-thinking. Secondly, Wahid Hasyim fight for the establishment of the ministry of religion because of concern for Muslims, seen in the Dutch colonial period religious affairs does not have its own place so it is not covered by either, at the time of Japan established the office of religious affairs (Shumubu) chaired by K.H Hasyim Asy'ari that the controller in the hands of Wahid Hasyim, as well as at the time of independence he became a minister of religion for three periods. So the establishment of religious ministry is the desire of all Muslims who are the majority of citizens to see the reality on the colonial period religious affairs are not prioritized so it is detrimental to Muslims. Third, Wahid Hasyim role in the development of religious ministry is very beneficial for Muslims such as, the establishment of the State Islamic University (PTAIN), the school for Teachers of Religious Education (PGA), managing Hajj and so forth.

Keyword: K.H.A. Wahid Hasyim, Roles and Religion of Ministry.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id